

EDISI : KAMIS, 19 MARET 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Feb 2020) : 4,75%

Inflasi (Feb 2020) : 0,28% (mom) & 2,98% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 130,44 Miliar
(per Februari 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp15.223  -0,93%
(Kurs JISDOR pada 18 Maret 2020)

STOCK MARKET 18 MARET 2019

IHSG : **4.330,67 (-2,83%)**

Volume Transaksi : 8,311 lembar

Nilai Transaksi : Rp 8,107 Triliun

Foreign Buy : Rp 3,843 Triliun

Foreign Sell : Rp 4,102 Triliun

BOND MARKET 18 MARET 2020

Ind Bond Index : **273,6367  -0,49%**

Gov Bond Index : **267,8929  -0,50%**

Corp Bond Index : **303,5580  -0,42%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 18/3/2020 (%)	SELASA 17/3/2020 (%)
5,25	FR0081	6,6918	6,7436
10,50	FR0082	7,5778	7,4897
15,25	FR0080	7,8161	7,7262
20,09	FR0083	7,8788	7,8345

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 18 MARET 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,83%
	Saham Agresif	IRDSH	-2,70%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-2,70%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-1,10%
	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,28%
Pendapatan Tetap	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,04%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,44%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,48%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,42%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,03%
	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
Pasar Uang	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	PNM Faaza	IRDPUS	+0,01%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPUS	+0,01%
	PNM Falah	IRDPUS	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPUS	+0,01%
	PNM Faaza	IRDPUS	+0,01%

- BI berpeluang memangkas suku bunga acuan lagi sekitar 25-50 bps dalam Rapat Dewan Gubernur hari ini, sebagai antisipasi pelambatan ekonomi global dan menjaga perekonomian nasional
- Pasar saham dan minyak dunia ambruk pada perdagangan kemarin setelah seangkaian langkah stimulus untuk mengatasi dampak wabah virus korona gagal menutup kekhawatiran bahwa wabah tersebut akan menjatuhkan ekonomi dunia ke dalam resesi
- Pemerintah akhirnya menurunkan harga gas untuk kebutuhan industri menjadi 6 dollar AS per juta metrik british thermal unit (MMBTU) per 1 April 2020. Guna merealisasikannya, industri gas, mulai hulu hingga hilir, mesti segera menyesuaikan. Penerma manfaat inipun diperluas.
- Harga bahan bakar minyak (BBM) berpotensi turun sejalan dengan proyeksi pelemahan harga minyak mentah Indonesia tahun ini akibat anjloknya harga minyak dunia ke level di bawah US\$30 per barel atau terendah sejak 2016
- Dalam sebulan terakhir, persepsi risiko investasi yang tecermin dari credit default swap (CDS) Indonesia melonjak signifikan seiring dengan pandemi virus corona yang menyebabkan kepanikan investor global

Economy

1. Proyek Investasi Tetap Lanjut meski Ada Pelambatan

Pandemi Covid-19 tidak akan menghambat pelaksanaan proyek investasi. Pemerintah memastikan penanganan kasus Covid-19 serta mendorong perekonomian Indonesia tetap tumbuh. Namun, pemerintah diingatkan agar menjaga kepercayaan pasar. (Kompas)

2. Persempit Defisit!

Kinerja anggaran negara hingga bulan kedua tahun ini masih belum memuaskan. Penerimaan pajak yang kendor serta belanja pemerintah yang jorjoran menyebabkan defisit anggaran makin lebar. (Bisnis Indonesia)

3. BI Berpeluang Pangkas Bunga Acuan Lagi

Bank Indonesia (BI) berpeluang memangkas suku bunga acuan lagi sekitar 25-50 bps dalam Rapat Dewan Gubernur hari ini, sebagai langkah pre-emptive untuk mengantisipasi pelambatan ekonomi global dan menjaga perekonomian nasional. (Investor Daily)

Global

1. Stimulus Pereda Dampak Korona

Sejumlah negara meluncurkan aneka program stimulus dan membangun sistem jaring pengaman sosial. Ini untuk mendukung pengetatan dan pembatasan aktivitas di tengah wabah Covid-19. Warga secara langsung dan pelaku bisnis, mulai dari usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) hingga besar, menjadi sasaran program stimulus guna mendukung kehidupan ekonomi negara-negara itu. (Kompas)

2. Lockdown Bikin Harga Minyak Makin Kendur

Harga minyak mentah masih berpeluang turun lebih rendah seiring dengan langkah beberapa negara yang membatasi perjalanan yang berdampak pada penurunan permintaan bahan bakar. Di sisi lain, pasokan terus melonjak. (Bisnis Indonesia)

3. Kekhawatiran Resesi Global Muncul

Pasar saham dan minyak dunia ambruk pada perdagangan kemarin setelah seangkaian langkah stimulus untuk mengatasi dampak wabah virus korona gagal menutup kekhawatiran bahwa wabah tersebut akan menjatuhkan ekonomi dunia ke dalam resesi. (Investor Daily)

Industry

1. Mulai 1 April, Harga Gas Industri Turun

Pemerintah akhirnya menurunkan harga gas untuk kebutuhan industri menjadi 6 dollar AS per juta metrik british thermal unit (MMBTU) per 1 April 2020. Guna merealisasikannya, industri gas, mulai hulu hingga hilir, mesti segera menyesuaikan. Penerma manfaat inipun diperluas. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Farmasi RI Terganjil JKN

Pelaku industri farmasi tanah air masih kesulitan dalam berebut bahan baku obat (BBO) di pasar global meskipun pabrikan di China mulai pulih. Pasalnya, arus kas sejumlah perusahaan tersendat akibat keterlambatan dana pembayaran jaminan kesehatan nasional (JKN). (Bisnis Indonesia)

3. Lini Produksi Manufaktur Masih Laju

Pelaku industri manufaktur tak mengendurkan lini produksinya meski pemerintah membatasi ruang gerak masyarakat sebagai antisipasi penyebaran COVID-19. Pemenuhan kebutuhan konsumen menjadi pertimbangan utama langkah ini. (Bisnis Indonesia)

4. Aksi Borong Meluber ke Dagang-el

Imbauan pemerintah kepada masyarakat untuk mengurangi mobilitas ke ruang-ruang publik dalam rangka mencegah penularan virus corona memicu aksi belanja dalam jumlah besar secara di platform dagang-el. (Bisnis Indonesia)

5. RI Perlu Desentralisasi Logistik

Indonesia lebih tepat menerapkan desentralisasi logistik perdagangan daring, seiring dengan tuntutan kecepatan penerimaan barang serta biaya pengiriman yang rendah. (Bisnis Indonesia)

6. Harga BBM Berpotensi Turun

Harga bahan bakar minyak (BBM) berpotensi turun sejalan dengan proyeksi pelemahan harga minyak mentah Indonesia pada tahun ini akibat anjloknya harga minyak dunia ke level di bawah US\$30 per barel atau terendah sejak 2016. (Bisnis Indonesia)

7. Pabrik Mobil Masih Berproduksi

Meski wabah COVID-19 telah berstatus pandemi, pabrikan mobil di Indonesia masih bertahan untuk berproduksi guna memenuhi komitmen pasokan baik di pasar domestik maupun ekspor. (Bisnis Indonesia)

8. Bank Kecil Paling Terdampak

Bank-bank kecil milik swasta diperkirakan mengalami tekanan bisnis paling dalam akibat dampak negatif virus corona atau COVID-19. Pasalnya, bank kecil ini cenderung memiliki dana murah yang lebih terbatas sehingga biaya dananya tinggi. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Investor Butuh Diyakinkan

Pasar modal dalam negeri kembali melemah pada penutupan perdagangan Rabu (18/3/2020). Ini mengindikasikan investor pasar saham dan uang masih perlu diyakinkan pemerintah dalam penanganan wabah Covid-19 atau penyakit yang disebabkan virus korona baru. Penanganan kesehatan berbasis stimulus fiskal yang masif diperlukan. (Kompas)

2. CDS RI Naik Drastis

Dalam sebulan terakhir, persepsi risiko investasi yang tecermin lewat indikator credit default swap (CDS) Indonesia melonjak signifikan seiring dengan pandemi virus corona yang menyebabkan kepanikan investor global.. (Bisnis Indonesia)

3. OJK Longgarkan RUPS dan Laporan Keuangan Emiten

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melonggarkan batas waktu penyampaian laporan keuangan dan pelaksanaan RUPS bagi pelaku industry pasar modal sebagai upaya penyesuaian dengan kondisi darurat akibat wabah virus korona di Indonesia. (Investor Daily)

4. Asing Masih Getol Jual

Investor asing masih melanjutkan aksi jual atau keluar dari pasar saham Indonesia. Kemarin tercatat nilai jual bersih asing mencapai Rp258 miliar sehingga sepanjang tahun berjalan ini total net sell asing mencapai Rp8,1 triliun. (Kontan)

Corporate

1. AKRA Incar Kenaikan 20%

Emiten distributor bahan bakar minyak, PT AKR Corporindo Tbk. mengincar laba bersih tembus Rp800 miliar pada 2020 atau tumbuh sekitar 15%—20% dari realisasi pada 2019. (Bisnis Indonesia)

2. Grup PTPP Rapatkan Barisan

PT PP (Persero) Tbk. dan dua anak usahanya telah merancang strategi untuk mendongkrak kinerja yang cenderung tertekan pada 2019.. (Bisnis Indonesia)

3. Laba Semen Indonesia Tertekan Beban Bunga

Meski pendapatan naik 31,55% menjadi Rp40,36 triliun, Semen Indonesia Tbk (SMGR) membukukan laba 2019 sebesar Rp2,39 triliun atau turun sebesar 22,3% dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya akibat naiknya beban bunga (Investor Daily)